

**PEMBELAJARAN NHT (NUMBERED HEAD TOGETHER)
BERMEDIAKAN KARTU SOAL (KARSOL) UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA POKOK BAHASAN SEGIEMPAT
(PTK Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 4 Sragen)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika**



Oleh :

NUGRAHAENI GAMASTUTI

NIM A 410 060 176

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Untuk menjadi manusia yang tangguh dalam IPTEK, siswa perlu mempersiapkan diri sebaik-baiknya dalam hal pelajaran matematika. Lebih lanjut matematika dapat memberi bekal kepada siswa untuk menerapkan matematika dalam berbagai keperluan untuk memecahkan sebuah permasalahan, sehingga mereka mampu bertahan dalam era globalisasi yang berteknologi maju di saat sekarang maupun yang akan datang. Matematika berkenaan dengan ide-ide (gagasan-gagasan dan struktur-struktur) dan hubungannya diatur secara logika, matematika berkaitan dengan konsep abstrak, hal tersebut membuat siswa merasa kesulitan dalam mempelajarinya, sehingga muncul anggapan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan cenderung ditakuti siswa.

Siswa di sekolah akan lebih mudah mempelajari sesuatu bila belajar itu didasari pada apa yang diketahui siswa tersebut, karena untuk mempelajari suatu materi matematika yang baru, pengalaman belajar yang lalu dari seseorang akan mempengaruhi terjadinya proses belajar materi matematika tersebut. Siswa belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Setelah pembelajaran diharapkan adanya perubahan pada siswa. Perubahan sebagai

hasil dari pembelajaran seperti pengetahuan siswa dapat bertambah, perubahan pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan, dan kemampuannya.

Sebelum peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di kelas VIIB SMP Negeri 4 Sragen. Selama proses pembelajaran aktivitas siswa dalam belajar masih kurang, siswa terlihat cenderung pasif. Selain itu keterlibatan siswa selama proses pembelajaran juga masih kurang. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya siswa belum jelas. Selain itu, aktivitas siswa dalam mencatat, membuat ringkasan, mengerjakan soal-soal latihan di depan kelas, mengerjakan tugas mandiri atau PR dan berdiskusi dalam menyelesaikan suatu permasalahan masih rendah.

Aktivitas belajar siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya, di mana jika aktivitas belajarnya baik maka hasil yang diperoleh pun baik pula. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar diwujudkan dalam bentuk angka yang disebut nilai. Bila aktivitas belajar yang dilakukan siswa sangat tinggi maka akan diperoleh nilai yang optimal.

Agar pembelajaran dapat optimal dan aktivitas siswa dapat meningkat diperlukan media yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai semua benda yang menjadi perantara dalam terjadinya pembelajaran. Media akan berfungsi

dengan baik apabila media tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, mengaktifkan, dan menyenangkan siswa.

Salah satu media belajar yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menyelesaikan sebuah persoalan matematika adalah dengan kartu soal. Materi segiempat merupakan materi yang masih dianggap relatif sulit. Apalagi kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal jenis uraian, khususnya soal cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas segiempat. Materi ini sangat menarik jika diajarkan dengan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga akan mengurangi kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas juga disebabkan karena penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Supaya kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan seoptimal mungkin, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengklasifikasikan macam-macam metode mengajar dan menguasai teknik-teknik mengajar. Penentuan metode bagi guru merupakan hal yang cukup penting. Keberhasilan siswa akan banyak bergantung kepada metode yang digunakan oleh guru.

Guru juga diharapkan mampu membangkitkan aktivitas belajar siswa serta mampu membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Salah satu metode yang dapat diterapkan di dalam kelas untuk meningkatkan

aktivitas belajar siswa yang berorientasi pada kerja kelompok adalah dengan metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*). NHT adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan sintaks pengarahan, membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, memberikan persoalan materi bahan ajar, presentasi kelompok, diskusi kelas, dan tugas individual.

Dari uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) Bermediakan Kartu Soal (KARSOL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Segiempat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian yang meliputi :

1. Keberhasilan serta tercapainya materi pembelajaran matematika tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru melainkan aktivitas siswa secara langsung juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih belum nampak, misalnya aktivitas dalam mencatat atau membuat ringkasan, mengajukan pertanyaan, mengerjakan soal latihan di depan kelas, mengerjakan tugas mandiri atau PR, dan berdiskusi .

3. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru di dalam menyampaikan materi pelajaran.
4. Metode pembelajaran NHT merupakan alternatif metode yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah NHT bermediakan kartu soal.
2. Aktivitas siswa dalam hal ini dikhususkan pada kegiatan siswa dalam mencatat atau membuat ringkasan, mengajukan pertanyaan, mengerjakan soal latihan di depan kelas, mengerjakan tugas atau PR, dan berdiskusi .
3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIIB SMP Negeri 4 Sragen pada pokok bahasan segiempat.

D. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode NHT yang diterapkan di kelas VIIB SMP Negeri 4 Sragen?

2. Apakah melalui metode pembelajaran NHT bermediakan kartu soal dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan segiempat kelas VIIB SMP Negeri 4 Sragen?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan diatas maka secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan proses pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran NHT bermediakan kartu soal.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran NHT bermediakan kartu soal.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan pada dunia pendidikan dalam pengajaran matematika bahwa metode NHT dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru dan sekolah untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Memberikan pengalaman langsung pada siswa sebagai subyek penelitian, sehingga diharapkan siswa memperoleh pengalaman

tentang kebebasan dalam belajar matematika secara aktif, kreatif dan menyenangkan.

- c. Sebagai bahan acuan, perbandingan ataupun referensi bagi para peneliti yang melakukan penelitian yang sejenis.